

APLIKASI UNTUK PERENCANAAN DAN REALISASI ANGGARAN PRODUKSI FILM MENGUNAKAN PENDEKATAN PENGANGGARAN BERBASIS AKTIVITAS

Padma Edhitya Chairunnisafa Priyono¹, Asti Widayanti², Irna Yuniar³

^{1,2,3}Universitas Telkom, Bandung

¹padmaecp@student.telkomuniversity.ac.id, ²astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id,

³irnayuniar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Belantara Films rumah produksi merupakan perusahaan atau organisasi yang bergerak pada bidang jasa yang memproduksi dan menghasilkan suatu karya audio dan/atau audio visual. Sebagai perusahaan yang kegiatannya melakukan produksi, perusahaan wajib menghitung atas keseluruhan biaya produksi. Perusahaan membuat perencanaan dan realisasi anggaran biaya produksi, namun masih dengan cara tradisional dan catatan akuntansi pada perusahaan masih kurang lengkap. Berdasarkan masalah tersebut, dibangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat melakukan perencanaan dan realisasi anggaran biaya produksi film. Aplikasi ini juga menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework CodeIgniter*. Fungsionalitas yang dimiliki aplikasi ini adalah untuk pembuatan catatan perencanaan anggaran atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan pendekatan penganggaran berbasis aktivitas, membuat realisasi anggaran biaya produksi film, membuat catatan akuntansi dalam bentuk jurnal umum dan buku besar, menyajikan laporan RAB produksi film, dan menyajikan laporan realisasi anggaran dan perbandingan. Fungsionalitas berjalan setelah dilakukan pengujian menggunakan black box testing.

Kata Kunci— Anggaran, Perencanaan dan Realisasi, *Framework CodeIgniter*, Penganggaran Berbasis Aktivitas.

Abstract

Belantara films production house is a company or organization that produces a work of audio and/or visual audio. As a company whose operations are producing companies are obliged to calculate the total cost of production. The company makes up the planning and realization of the cost of production, but still in the traditional way and accounting records in this company remain incomplete. Based on the problem, a web-based application is built that can do the planning and realization of the cost spending of film production. The application's functionality has been for the creation of a budgetary planning using the activity-based budgeting, making realization of movie production costs, creating accounting notes in public journals and ledgers, presenting movie production a budgeting planning reports, and presenting a film creation realization report and a film production comparison report. Functionality result after a black box testing.

Keywords— Budgets, Planning and Realization, *Framework Codeigniter*, Activity-based Budgeting.

I. PENDAHULUAN

Dibelakang keberhasilan film yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, disitulah peran Rumah Produksi atau *Production House* bekerja. Rumah Produksi atau *Production House* merupakan perusahaan atau organisasi yang bergerak pada bidang jasa yang menghasilkan suatu karya audio dan/atau audio visual, seperti iklan layanan masyarakat, video dokumentasi, film pendek dan/atau film cerita panjang dan karya-karya audio dan/atau audio visual lainnya. Selain memproduksi film melalui *Production House*, masyarakat umum dapat memproduksi film versi mereka sendiri.

Belantara Film Production atau Belantara Films adalah salah satu perusahaan *Production House* yang berlokasi di Jl. Bugenville, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. *Production House* ini telah menghasilkan banyak karya, salah satunya film dokumenter

dan telah mengikuti beberapa festival film, serta telah memenangkan beberapa *award* atau penghargaan. Pada umumnya untuk menghasilkan suatu karya film, terdapat tahapan-tahapan produksi yang dilakukan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.

Pada tahap pra-produksi dimulai pencatatan akan perencanaan kegiatan dan anggaran untuk acuan tahap berikut, seperti jumlah hari pada suatu kegiatan (penentuan ide cerita, *casting*, pembacaan *script* naskah, riset lokasi yang akan digunakan, dll), anggaran yang akan dikeluarkan atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) berisi tentang anggaran biaya mulai dari pra-produksi sampai pascaproduksi, yaitu biaya operasional, biaya tenaga kerja produksi atau kru, dan biaya *talents* dan pemeran tambahan. Selain menjadi acuan dalam tahapan produksi film, RAB juga dapat digunakan untuk mempersiapkan modal usaha yang akan digunakan atau untuk mencari dana. Pendanaan dibutuhkan untuk

melancarkan segala kegiatan dalam tahapan produksi, biasanya diperoleh dari modal usaha, investor, dan sponsor.

Dengan durasi yang film yang pendek, biaya yang dibutuhkan untuk produksi pun lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi film durasi panjang. Rata - rata biaya yang dibutuhkan untuk produksi film pendek adalah puluhan juta sampai ratusan juta tergantung lamanya durasi proses produksi dan pemain/*talent* yang dikontrak. Perencanaan anggaran atau RAB dibuat agar produser dan bagian keuangan bisa memperkirakan dana yang akan dikeluarkan untuk film yang akan di produksi. Produser adalah orang yang bertanggung jawab atas pembuatan dan pengelolaan segala sesuatu yang berhubungan dengan produksi film. Produser harus mampu menginisiasi, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan [1].

Perencanaan anggaran juga dapat digunakan untuk keperluan pitching. Jika, lolos seleksi pitching *Production House* akan menerima bantuan pendanaan dari investor dan/atau sponsor. Laporan perencanaan anggaran yang dibuat juga akan menjadi pengambilan keputusan oleh produser dan pihak-pihak yang terlibat.

Pada Rumah Produksi atau *Production House* Belantara Films ini masih menggunakan cara tradisional atau manual untuk membuat perencanaan anggaran produksi film dan belum melakukan pencatatan keuangan seperti jurnal dan buku besar. Jadi, aplikasi ini dibuat untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan pihak-pihak terkait selama proses pembuatan atau pencatatan perencanaan anggaran. Penyusunan penganggaran produksi film menggunakan metode atau pendekatan *Activity Based Budgeting* (ABB). *Activity Based Budgeting* (ABB) merupakan penganggaran berbasis aktivitas yang berfokus pada aktivitas-aktivitas dan pengendali biaya dalam mempersiapkan anggaran [2].

Pendekatan ABB sangat cocok untuk penyusunan penganggaran produksi film karena menggunakan pendekatan *top-down* yang dimana produser yang menyusun penganggaran dan bertanggung jawab atas segala kegiatan produksi film yang dibantu oleh manajemer produksi/bagian keuangan. Kelebihan pendekatan ini adalah memberikan daftar anggaran biaya lebih rinci. Aplikasi juga menyimpan laporan-laporan yang telah dibuat, sehingga dapat menjadi referensi untuk penyusunan penganggaran selanjutnya.

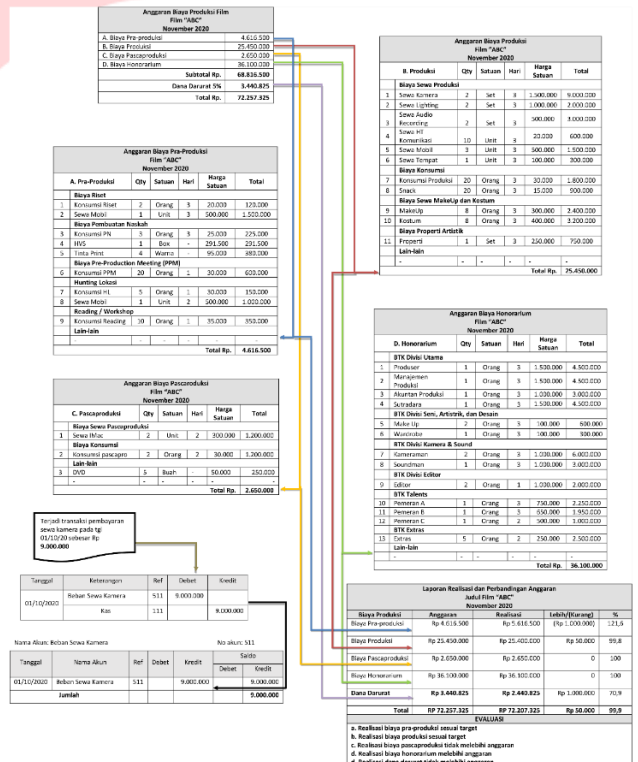
Aplikasi juga menghasilkan laporan jurnal dan buku besar yang bertujuan untuk mengetahui kas atau pendapatan yang digunakan selama proses produksi dan RAB sebagai acuannya, serta menghasilkan laporan realisasi anggaran dan perbandingan antara anggaran yang tercatat pada RAB dengan realisasi anggaran selama proses produksi. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan proses pembuatan proposal untuk keperluan tertentu, karena didalamnya terdapat laporan rencana anggaran biaya. Informasi akuntansi pada aplikasi ini juga meliputi buku besar dan jurnal untuk pencatatan transaksi yang dilakukan selama produksi film berlangsung. Dan aplikasi ini dapat diakses oleh beberapa pihak tertentu. Dengan adanya pencatatan perencanaan, realisasi dan perbandingan anggaran diharapkan dapat terlaksanakannya produksi film dengan alokasi pembiayaan yang baik.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengembangan pada aplikasi ini yaitu metode *Software Life Cycle* (SDLC). Tahapan pada SDLC antara lain, analisis, desain, coding, dan testing.

a. Analisis

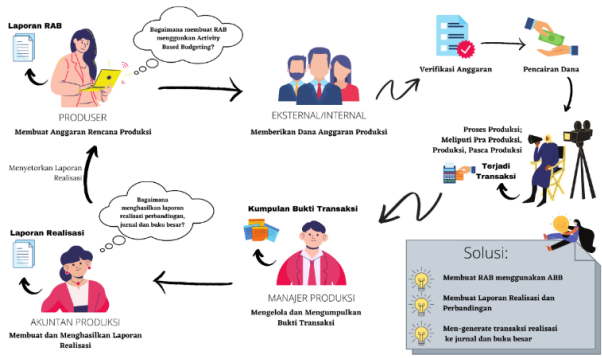
Adapun metode pengumpulan data atau analisis pada pengembangan proyek akhir ini adalah dengan melakukan *interview* atau wawancara kepada perusahaan studi kasus dan berbagai pihak luar yang mempunyai pengalaman memproduksi film, pengamatan atau observasi dilakukan dengan cara mengamati beberapa proses produksi film dan menonton hasil produksi tersebut, dan studi pustaka terkait topik yang diangkat penulis.



Gambar II.1 Aliran Data Keuangan

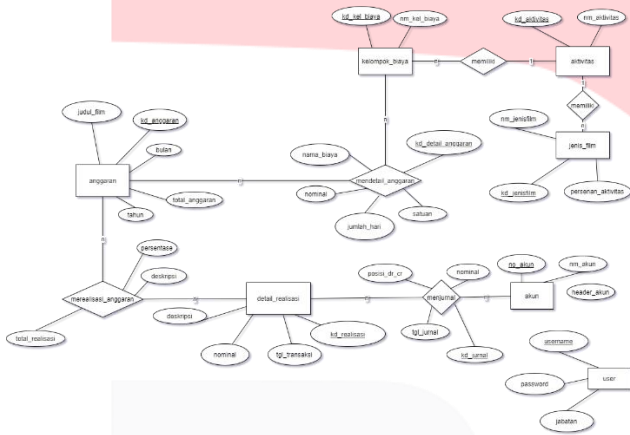
b. Perancangan atau Desain

Proses desain sistem informasi ini dilakukan sebelum coding yang berfokus pada perancangan sistem informasi yang akan dibangun termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang harus dikerjakan.



Gambar II.2 Rich Picture

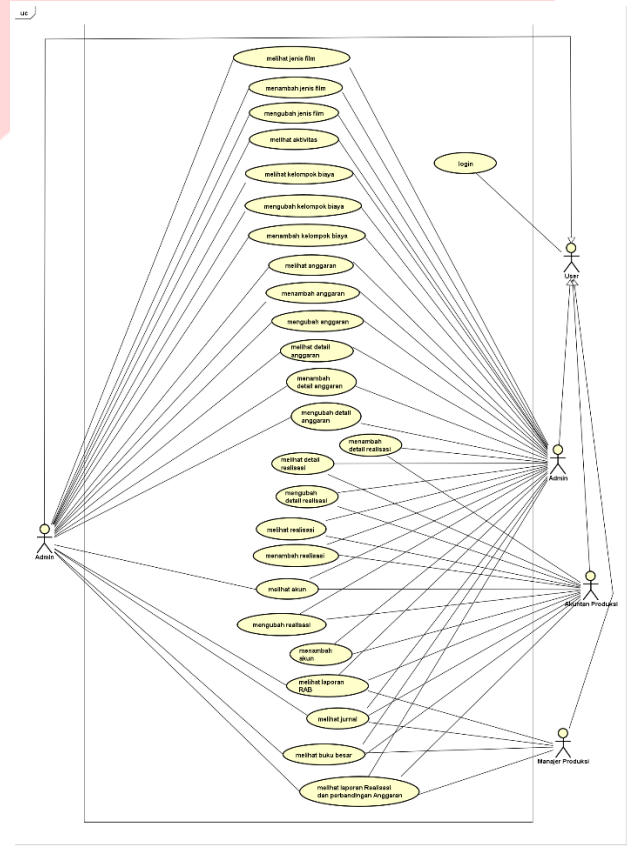
Basis data yang digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar II.3 Entity Relationship Diagram

Gambar II.2 menjelaskan proses perencanaan produksi film yang terjadi pada perusahaan. Pada proses perencanaan produksi film yang terjadi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan, dimana perusahaan sering kali tidak mencantumkan biaya tak terduga atau biaya cadangan yang sewaktu-waktu dibutuhkan, sehingga sering kali anggaran yang dikeluarkan membengkak. Permasalahan lainnya yaitu perusahaan hanya mencatat laporan akuntansi yang hanya diperlukan saja. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah membuat perencanaan produksi yang juga menghitung anggaran atau biaya tak terduga/cadangan, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak membengkak dan solusi lainnya yaitu membuat laporan akuntansi dalam bentuk jurnal umum dan buku besar.

Use Case Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor.



Gambar II.4 Use Case Diagram

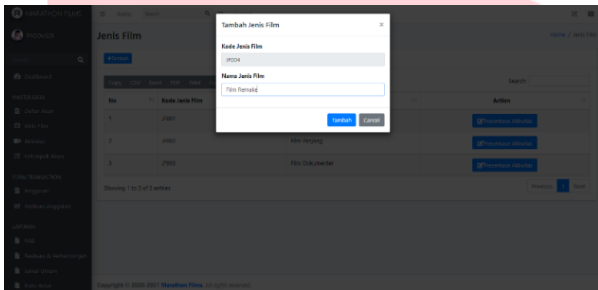
c. Implementasi dan Pengujian

Implementasi merupakan gambaran dari sistem aplikasi yang telah dibangun. Terdapat dua implementasi pada sistem aplikasi ini, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses. Dan hasil dari perancangan sistem yang dibuat dengan melakukan coding menggunakan bahasa php, html, css, dan javascript. Serta menggunakan framework codeigniter dan untuk basis data menggunakan MySQL. Pengujian ini menggunakan *black box testing* dan pengujian manual. Pengujian manual dibuat untuk melihat kesesuaian data yang diisi manual dengan data yang diisikan pada aplikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

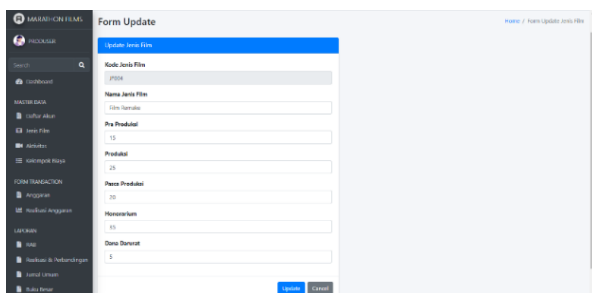
A. Halaman Master Data Jenis Film

Berikut merupakan tampilan dari salah satu fungsionalitas master data, yaitu halaman master data jenis film yang dapat di hak akses oleh pengguna Produser dan Admin. Pada halaman ini pengguna dapat melakukan pengelolaan data jenis film yang ada. Berikut ini merupakan tampilan master data jenis film pada aplikasi yang ditunjukkan gambar III.1.



Gambar III.1 Halaman *Input* Data Jenis Film

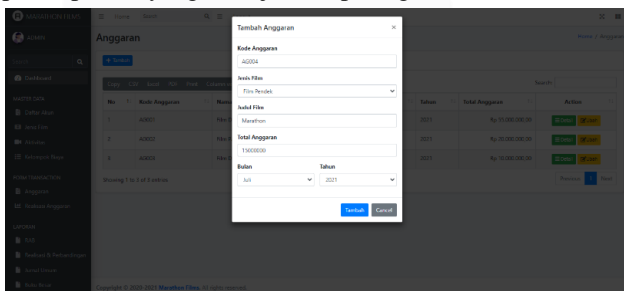
Selanjutnya gambar dibawah ini merupakan form untuk memasukkan atau mengubah nama jenis film dan persentase setiap aktivitasnya. Berikut ini merupakan tampilan form ubah jenis film pada aplikasi yang ditunjukkan gambar III.2.



Gambar III.2 Halaman *Input* Persentase Aktivitas

B. Halaman Transaksi Anggaran

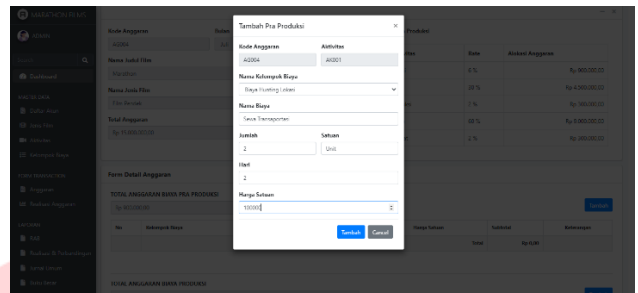
Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas transaksi anggaran yang dapat diakses oleh pengguna Produser dan Admin. Pada halaman ini dapat melakukan transaksi anggaran. Berikut merupakan tampilan anggaran pada aplikasi yang ditunjukkan pada gambar III.3.



Gambar III.3 Halaman *Input* Transaksi Anggaran

C. Halaman Transaksi Detail Anggaran

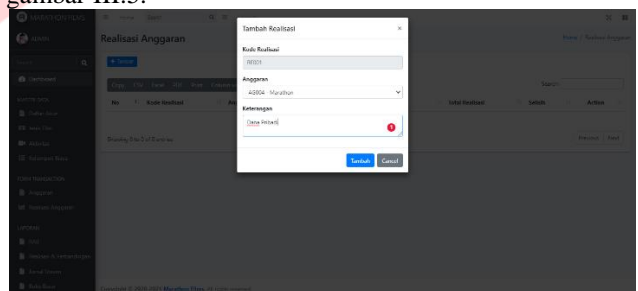
Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas transaksi detail anggaran yang dapat diakses oleh pengguna Produser dan Admin. Pada halaman ini dapat melakukan transaksi detail anggaran. Berikut merupakan tampilan detail anggaran pada aplikasi yang ditunjukkan pada gambar III.4.



Gambar III.4 Halaman *Input* Detail Anggaran

D. Halaman Transaksi Realisasi

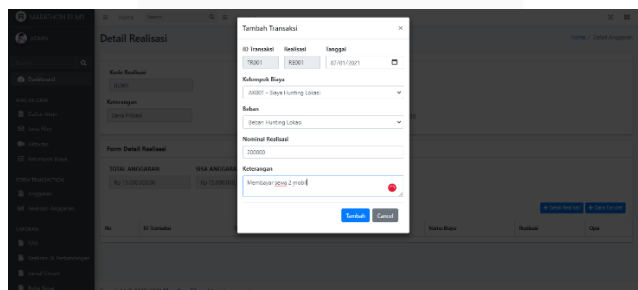
Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas transaksi realisasi yang dapat diakses oleh pengguna Akuntan Produksi dan Admin. Pada halaman ini dapat melakukan transaksi realisasi. Berikut merupakan tampilan anggaran pada aplikasi yang ditunjukkan pada gambar III.5.



Gambar III.5 Halaman *Input* Transaksi Realisasi

E. Halaman Transaksi Detail Realisasi

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas transaksi detail realisasi yang dapat diakses oleh pengguna Akuntan Produksi dan Admin. Pada halaman ini dapat melakukan transaksi detail realisasi. Berikut merupakan tampilan detail realisasi pada aplikasi yang ditunjukkan pada gambar III.6.



Gambar III.6 Halaman *Input* Detail Realisasi

F. Halaman Laporan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas laporan rencana anggaran biaya (RAB) yang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk Produser, Akuntan Produksi, Manajemen Produksi, dan Admin. Pada halaman ini dapat menampilkan laporan rencana anggaran biaya (RAB) yang didapat dari proses memasukkan detail anggaran setiap aktivitasnya, yang ditunjukkan pada gambar III.7.

Table 1: RAB Report Data

No	A. Pre-Produksi	Obj	Subjek	Unit	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	Biaya Marketing Lokal	2	LPH	2	Rp 100.000,00		Rp 400.000,00
Total							
Rp 400.000,00							

Gambar III.7 Halaman Laporan RAB

I. Halaman Buku Besar

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas buku besar yang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk Produser, Akuntan Produksi, Manajemen Produksi, dan Admin. Pada halaman ini dapat menampilkan buku besar yang didapat dari masing masing akun pada jurnal umum yang ditunjukkan pada gambar III.10.

Table 2: Buku Besar Data

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
00-00-000	SABDA ARAH			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
2021-07-01	Saldo Awal			Rp 11.335.000
00-00-000	SABDA ARAH			Rp 23.080.000

Gambar III.10 Halaman Buku Besar

G. Halaman Laporan Realisasi & Perbandingan

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas laporan realisasi & perbandingan yang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk Produser, Akuntan Produksi, Manajemen Produksi, dan Admin. Pada halaman ini dapat menampilkan laporan realisasi & perbandingan yang didapat dari perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi produksi film dan juga terdapat persentase perbandingan antara keduanya yang ditunjukkan pada gambar III.8.

Table 3: Realisasi & Perbandingan Data

No	A. Pre-Produksi	Anggaran	Realisasi	Saldo	Persentase (%)
1	Biaya Marketing Lokal	Rp 400.000,00	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00	50%
Total					
Rp 400.000,00					

Gambar III.8 Halaman Laporan Realisasi & Perbandingan

J. Pengujian Blackbox

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap aplikasi telah berhasil 100% diimplementasikan sesuai dengan kriteria masukan dan keluaran yang diharapkan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengujian ini bahwa aplikasi dapat menunjukkan fungsionalitas pengelola dan pencatatan anggaran dengan metode penganggaran berbasis aktivitas secara baik. Data aktivitas yang dikelola pada setiap jenis film, perhitungan anggaran yang dilakukan dengan metode penganggaran berbasis aktivitas, pencatatan transaksi realisasi pengeluaran, serta laporan RAB yang memperlihatkan rincian anggaran biaya setiap aktivitasnya, laporan realisasi & perbandingan, jurnal umum, dan buku besar dari transaksi realisasi yang telah terjadi.

REFERENSI

[1] S. A. Putra, "PERANAN PRODUSER DALAM MANAJEMEN PRODUKSI FILM FIKSI PENDEK 'Tiket Ke Bioskop,'" Telkom University, 2019.
 [2] E. J. Blocher, K. H. Chen, G. Cokins, and T. W. Lin, *Manajemen Biaya 1 (ed. 3)*, Edisi 3. Surakarta: Salemba Empat, 2007.

H. Halaman Jurnal Umum

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas jurnal umum yang dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk Produser, Akuntan Produksi, Manajemen Produksi, dan Admin. Pada halaman ini dapat menampilkan jurnal umum yang didapat dari hasil transaksi realisasi yang ditunjukkan pada gambar III.9.

Table 4: Jurnal Umum Data

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
2021-07-01	Biaya Marketing Lokal	518	Rp 200.000
2021-07-01	Kas	111	Rp 100.000
2021-07-01	Biaya Marketing & Gatum	518	Rp 2.100.000
2021-07-01	Kas	111	Rp 2.100.000
2021-07-01	Biaya Marketing & Gatum	521	Rp 100.000
2021-07-01	Kas	111	Rp 100.000
2021-07-01	Biaya Marketing & Gatum	528	Rp 2.100.000
2021-07-01	Kas	111	Rp 2.100.000
2021-07-01	Biaya Marketing & Gatum	528	Rp 100.000
2021-07-01	Kas	111	Rp 100.000

Gambar III.9 Halaman Jurnal Umum

